



**NILAI GOTONG ROYONG DALAM TRADISI *SEDA KNASU*
MASYARAKAT DESA NUBAMADO-LEMBATA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

YOSEP PLEA

NPM: 18. 75. 6492

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL



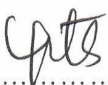
1. Nama : Yosep Plea
2. NPM : 18.75.6492
3. Judul : Nilai Gotong Royong dalam Tradisi *Seda Knasu* Masyarakat Desa Nubamado-Lembata

4. Pembimbing :

1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Bernardus Boli Ujan


3. Dr. Yosef Keladu


.....

.....

.....

5. Tanggal diterima : 23 April 2021

6. Mengesahkan :

Wakil Ketua 1


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STEK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat
Agama Katolik

Pada

06 Juni 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO




KETUA,

Dr. Otto Gusti Ndégong Madung



DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Boli Ujan
2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic
3. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic


.....

.....

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosep Plea

NPM : 18.75.6492

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka,

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 06 Juni 2022

Yang menyatakan

Yosep Plea

LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Yosep Plea

NPM : 18. 75.6492

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: Nilai Gotong Royong dalam Tradisi *Seda Knasu* Masyarakat Desa Nubamado-Lembata. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero,

Pada tanggal : 06 Juni 2022

Yang menyatakan

Yosep Plea

KATA PENGANTAR

Tradisi merupakan bagian dari kebudayaan manusia. Tradisi diciptakan oleh manusia dan sekaligus turut melahirkan manusia itu sendiri. Keduanya memiliki kesalingan yang mana tidak bisa dilepaspisahkan. Tidak hanya menciptakan tradisi atau kebudayaan tertentu, manusia juga merupakan aktor utama yang memiliki kewajiban untuk menghidupi tradisi sekaligus meneruskannya kepada generasi berikutnya. Tradisi di dalam sebuah komunitas yang dinamakan masyarakat merupakan warisan leluhur dan menjadi pengetahuan atau kearifan lokal milik bersama. Sebab itu tradisi yang sudah menjadi milik bersama juga harus dijaga, dirawat, dikembangkan sedemikian agar keberadaannya tidak hilang ditelan zaman.

Salah satu masyarakat yang juga memiliki tradisi lokal ialah masyarakat Desa Nubamado yang berada di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. Masyarakat Desa Nubamado memiliki satu tradisi yaitu tradisi *seda knasu* yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai injak padi. Dalam refleksi kolektif masyarakat, tradisi ini merupakan suatu ungkapan syukur sekaligus permohonan kepada leluhur dan Sang Pencipta yang telah memberikan hasil panen. Sayangnya, eksistensi tradisi ini yang mulanya dijalankan oleh para generasi tua kini telah hilang dan hanya menyisakan kisah lisan. Alasan mendasar hilangnya tradisi ini dari bumi Nubamado adalah semakin berkurangnya generasi tua Desa Nubamado yang sejalan dengan kian berkembangnya zaman yang dipenuhi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini juga turut memudahkan semangat generasi muda untuk menghidupi tradisi ini. Alasan ini mendorong penulis untuk mencoba menarik interese masyarakat untuk “kembali ke akar”, melihat, menemukan, merefleksikan serta menghidupkan kembali tradisi *seda knasu*.

Dalam kacamata penulis, tradisi *seda knasu* tidak hanya menampilkan ungkapan syukur dan permohonan masyarakat kepada wujud transenden. Penulis melihat bahwa di dalam tradisi ini terkandung juga nilai-nilai lain yang berkaitan dengan aspek sosial kemasyarakatan. Salah satu nilai itu ialah nilai gotong royong

yang oleh masyarakat setempat disebut *kemoing*. Nilai gotong royong ini merupakan poin penting yang dibahas oleh penulis dalam karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis yang dikemas dalam judul Nilai Gotong Royong dalam Tradisi Seda Knasu Masyarakat Desa Nubamado-Lembata ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan puji dan syukur tak terhingga kepada Pemilik Kehidupan yang sejak awal masih menyertai penulis hingga saat ini. Terima kasih berlimpah penulis ucapkan kepada dosen pembimbing, Dr. Petrus Dori yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih kepada dosen penguji, Dr. Bernardus Boli Ujan yang sangat penulis hormati. Terima kasih kepada para narasumber kunci, bapak Benediktus Boli Kalang, bapak Gaspar Kunan Uran, bapak Paulus Tupeng Balaor dan kakek Paulus Masan yang sudah meluangkan waktu untuk mentransfer pengetahuannya. Terima kasih kepada kedua orang tua, sanak saudara dan saudari, penulis, lembaga akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, lembaga Seminari Tinggi ST. Paulus Ledalero, pater prefek dan para pater, teman-teman dan para sahabat yang dengan cara masing-masing membantu penulis dalam mengembangkan pengetahuan akademik dan spiritual.

Penulis juga menyadari bahwa karya tulis ini akan semakin kaya jika mendapat informasi pengetahuan dari pembaca. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang budiman demi menyempurnakan karya tulis ini serta memperkaya pengetahuan bersama.

Ledalero, 30 April 2022

Penulis

ABSTRAK

Yosep Plea, 18.75.6492. *Nilai Gotong Royong dalam Tradisi Seda Knasu Masyarakat Desa Nubamado-Lembata*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran umum masyarakat Desa Nubamado, (2) mengetahui arti dan pelaksanaan tradisi *seda knasu* dalam masyarakat Desa Nubamado, (3) memahami nilai gotong royong secara umum serta menggali nilai-nilai gotong royong di dalam tradisi *seda knasu*.

Metode yang dipakai penulis ialah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penulis melakukan penelitian menggunakan metode wawancara dengan narasumber kunci yang memiliki pengetahuan berkaitan dengan tradisi *seda knasu*. Selain itu, penulis menggunakan sumber-sumber ilmiah berupa buku, jurnal dan beberapa karya tulis lainnya yang membahas tentang kebudayaan, tradisi dan manusia serta nilai gotong royong.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai gotong royong yang terkandung di dalam tradisi *seda knasu*. Tradisi *seda knasu* merupakan tradisi injak padi dalam masyarakat Nubamado, Lembata. Tradisi ini menyimpan nilai-nilai sosial secara khusus nilai gotong royong yang berdampak positif bagi hidup bersama di dalam masyarakat. Gotong royong merupakan ekspresi dari sosialitas manusia.

Gotong royong di dalam tradisi *seda knasu* merupakan suatu sikap hidup atau pandangan bahwa masyarakat yang menjalankan tradisi terikat erat satu sama lain. Dalam tradisi *seda knasu* masyarakat secara bersama-sama saling membantu menyelesaikan kegiatan menginjak padi yang berlangsung tahap demi tahap. Nilai gotong royong yang ditemukan dalam tradisi *seda knasu* antara lain nilai kekeluargaan, nilai persatuan, nilai solidaritas, nilai sosialisasi, nilai persaudaraan, nilai kebergantungan antarmanusia, nilai pengorbanan dan nilai perayaan sukacita.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tradisi *seda knasu* merupakan tradisi yang sangat bernilai karena mengandung nilai gotong royong yang berpengaruh bagi kehidupan masyarakat Desa Nubamado. Oleh karena itu sudah seharusnya tradisi ini dihidupkan kembali oleh masyarakat Desa Nubamado.

Kata kunci: nilai, gotong royong, tradisi, *seda knasu*, masyarakat Desa Nubamado

ABSTRACT

Yosep Plea, 18.75.6492. *The Value of Mutual Cooperation in the Seda Knasu Tradition of the Nubamado-Lembata Village Community*. Minithesis. Undergraduate Program, Catholic Theology - Philosophy Study Program, Catholic Institute of Philosophy Ledalero. 2022.

This scientific paper aims (1) to describe the general overview of the people of Nubamado village, (2) to find out the meaning and the implementation of the *seda knasu* tradition in the society of Nubamado, (3) and to understand the value of mutual cooperation in general and explore the values of the mutual cooperation in the *seda knasu* tradition.

The method used by the author is descriptive quantitative and qualitative analysis. The author interviewed key informants on the field who are knowledgeable on *seda knasu* tradition. In addition, the author also used scientific sources such as books, journal articles and other written documents which discuss culture, traditions, humans and the value of mutual cooperation.

This study aims to explore the value of mutual cooperation showcased in the *seda knasu* tradition. The *seda knasu* tradition is a rice stepping tradition in the Nubamado community in Lembata. This tradition has social values, one of them being the value of mutual cooperation that has a positive social impact on living together as a community in a society. Mutual cooperation is an expression of human sociality.

Mutual cooperation in the *seda knasu* tradition is an attitude of life or the community view that people who carry out this tradition are closely related to one another. In the *seda knasu* tradition, the people help each other to engage in the activity of stepping on the rice that takes place phase by phase. The values of mutual cooperation discovered in the *seda knasu* tradition are the value of kinship, the value of unity, the value of solidarity, the value of socialization, the value of brotherhood, the value of interdependence between humans, the value of sacrifice and the value of joy celebration.

My research concluded that the *seda knasu* tradition is a very valuable tradition because it contains the value of mutual cooperation which has been affecting the lives of the people of Nubamado. Therefore, this tradition ought to be preserved by the people in Nubamado.

Keywords: values, mutual cooperation, tradition, *Seda Knasu*, the Nubamado Village community

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II MASYARAKAT DESA NUBAMADO-LEMBATA DAN TRADISI <i>SEDA KNASU</i>	8
2.1 Gambaran Umum Masyarakat Desa Nubamado-Lembata.....	9
2.1.1 Sejarah Singkat Terbentuknya Desa Nubamado.....	10
2.1.2 Letak Geografis.....	13
2.1.3 Kebudayaan dan Bahasa.....	14
2.1.4 Sistem Mata Pencaharian.....	15
2.1.5 Agama dan Kepercayaan.....	16
2.2 Tradisi <i>Seda Knasu</i>	17
2.2.1 Pengertian Tradisi <i>Seda Knasu</i>	17
2.2.2 Sejarah Tradisi <i>Seda Knasu</i>	21
2.2.3 Alasan dan Tujuan Pelaksanaan Tradisi <i>Seda Knasu</i>	22
2.2.4 Penentuan Tempat dan Waktu Pelaksanaan Tradisi <i>Seada Knasu</i>	24
2.2.5 Pihak yang Terlibat dalam Pelaksanaan Tradisi <i>Seda knasu</i>	25
2.3 Tahap Pelaksanaan Tradisi <i>Seda Knasu</i>	27
2.3.1 Persiapan Tempat, Peralatan dan Bahan	27
2.3.2 Upacara Sereimonial	29
2.3.3 Proses <i>Seda Knasu</i> (Menginjak Padi)	30
2.3.4 Upacara Makan Bersama.....	31
2.3.5 Upacara <i>Sebetir Knasu</i>	32
2.3.6 Kesimpulan.....	33

BAB III MEMAHAMI NILAI GOTONG ROYONG	35
3.1 Pengertian Nilai	35
3.2 Gotong Royong	39
3.2.1 Pengertian Gotong Royong.....	39
3.2.1.1 Pengertian Umum Gotong Royong Menurut Beberapa Tokoh	40
3.2.1.2 Pengertian Gotong Royong dalam Masyarakat Desa Nubamado.....	42
3.2.2 Manfaat Gotong Royong	43
3.2.3 Tujuan Gotong Royong	45
3.2.3.1 Tujuan Pribadi atau Keluarga	45
3.2.3.2 Tujuan Bersama atau Masyarakat	45
3.2.4 Jenis Gotong Royong	47
3.2.4.1 Gotong Royong Sebagai Bentuk Tolong-menolong	47
3.2.4.2 Gotong Royong Sebagai Kerja Bakti.....	48
3.2.4.3 Gotong Royong sebagai Bentuk Kerja Sukarela Bersama	48
3.2.5 Alasan Pelaksanaan Gotong Royong	49
3.2.5.1 Kebutuhan Psikologis.....	49
3.2.5.2 Kebutuhan Sosial	49
3.2.5.3 Alasan Kekerabatan.....	51
3.2.5.4 Kebutuhan Ekonomi.....	51
3.2.6 Nilai Gotong Royong	52
3.2.6.1 Nilai Kekeluargaan.....	53
3.2.6.2 Nilai Persatuan	54
3.2.6.3 Nilai Solidaritas.....	54
3.2.6.4 Nilai Sosialisasi.....	55
3.2.6.5 Nilai Persaudaraan	56
3.2.6.6 Nilai Kebergantungan Antarmanusia	56
3.3 Kesimpulan	57
BAB IV NILAI GOTONG ROYONG DALAM TRADISI <i>SEDA KNASU</i>	
MASYARAKAT DESA NUBAMADO-LEMBATA.....	59
4.1 Keterkaitan antara Nilai Gotong Royong dan Tradisi <i>Seda Knasi</i> dalam Prespektif Kebudayaan.....	60
4.2 Nilai Gotong-Royong dalam Tradisi <i>Seda Knasu</i> Masyarakat Desa Nubamado-Lembata	62
4.2.1 <i>Seda Knasu</i> sebagai Perwujudan Nilai Kekeluargaan.....	63
4.2.2 <i>Seda Knasu</i> sebagai Perwujudan Nilai Persatuan	65
4.2.2.1 Persatuan Antarsesama Anggota Keluarga.....	66
4.2.2.2 Persatuan Antarwarga Masyarakat.....	67
4.2.2.3 Persatuan Antarmasyarakat dengan Leluhur dan Tuhan	70
4.2.3 <i>Seda Knasu</i> sebagai Perwujudan Nilai Solidaritas	71
4.2.4 <i>Seda Knasu</i> sebagai Perwujudan Nilai Sosialisasi.....	73
4.2.5 <i>Seda Knasu</i> sebagai Perwujudan Nilai Persaudaraan	75
4.2.6 <i>Seda Knasu</i> sebagai Perwujudan Nilai Kebergantungan Antarmanusia	77
4.2.7 <i>Seda Knasu</i> sebagai Perwujudan Nilai Pengorbanan	78
4.2.8 <i>Seda Knasu</i> sebagai Perwujudan Nilai Perayaan Sukacita.....	79
4.3 Kesimpulan	80
BAB V PENUTUP	83

5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Usul dan Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....		89
Lampiran 1.....		94
Pertanyaan Wawancara.....		94
Lampiran 2.....		95
Peta.....		95